

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 27 Januari 2021

MUHAMAD ROUF
NIM. 143700016

ABSTRAK

Nama: **Muhamad Rouf**, NIM: **143700016**, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/ 1442 H. Judul Skripsi: **Kualitas Hadis Hadis Ghibah Dan Perintah Menjaga Lisan Dalam Kitab Riyadhus Shalihin.**

Secara definisi hadis adalah segala apa yang disandarkan kepada nabi muhammad saw. Berupa perkataan, perbuatan, sifat jasmani maupun moral, ataupun keputusan beliau. Definisi ini jika ditinjau dari struktur hadis yang terdiri dari sanad, matan dan perawi, baru memenuhi kriteria jami', tetapi tidak memenuhi unsur mani' (mencegah hal hal lain yang diluar pengertian hadis sesungguhnya). Oleh sebab itu banyak kalangan melihat hadis hanya dari aspek matannya saja, selama matan itu disandarkan kepada nabi muhammad saw. Selain itu sebagian lain melihat hadis dengan matan yang sama sebagai suatu hadis meskipun sanadnya berbeda beda. Padahal jika ditinjau dari struktur hadis, hadis itu tidak dihitung dari matannya, melainkan dari sanadnya meskipun matannya atau perawinya sama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas hadis hadis ghibah dan perintah menjaga lisan dalam kitab riyadhus shalihin yang ditulis oleh *Syaikh Abu Zakaria Muhyuddin An-Nawawi*. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode *Library research* atau penulisan berdasarkan litelatur. Dan metode studi dekomendasi. Studi dokumentasi merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteks, yaitu menggunakan sumber primer berupa kitab *riyadhusshalihin* dan buku sekunder yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, informasi yang didapatkan dalam perpustakaan dan informasi lainnya, dalam analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), merupakan cara yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan kandungan isi pesan yang dilakukan dengan objektif dan sistematis agar mendapatkan formulasi yang kongkrit dan memadai sehingga dapat menjadi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah. Prosedur penelitiannya yaitu: peneliti mencari kitab riyadhusshalihin yang ditulis oleh syaikh abu zakaria muhyiddin an-nawawi kemudian membacanya dan menemukan poin poin terpenting tentang hadis ghibah dan perintah menjaga lisan, selanjutnya dan terakhir, peneliti menelaahnya untuk menjawab permasalahan yang di bahas, yakni mengenai kualitas hadis hadis ghibah dan pentingnya menjaga lisan dalam kitab riyadhusshalihin karya syaikh abu zakaria muhyiddin an-nawawi

Kata kunci : Muhamad Rouf, Kualitas hadis hadis ghibah dan perintah menjaga lisan dalam kitab riyadhusshalihin

ABSTRACT

Name: **Muhamad Rouf**, NIM: **143700016**, Department of Hadith Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2021 M / 1442 H. Thesis Title: **Quality Hadith Hadith Ghibah And Orders Keeping Oral In the Book of Riyadhus Shalihin.**

But if they do not believe in Allah and the Last Day, then know that Allah is All-Mighty, All-Wise. In the form of words, deeds, physical and moral traits, or his decisions. This definition, when viewed from the hadith structure consisting of sanad, matan and perawi, only meets the criteria of jami', but does not meet the seminal element ' (preventing anything else that is beyond the understanding of the real hadith). Therefore, many people see the hadith only from the aspect of matannya only, as long as the matan is relied on the prophet Muhammad saw. Others see the hadith with the same eyes as a hadith, although it is different. But if it is reviewed from the hadith structure, it is not counted from the eyes, but from there it is even though the eyes or the prophets are the same.

The purpose of this research is to find out the quality of hadith hadith ghibah and order keeping oral in the book of riyadhus shalihin written by *Shaykh Abu Zakaria Muhyuddin An-Nawawi*. This research is qualitative by using *Library research or writing method* based on litelatur. And the method of study of decommentation. Documentation study is a study that focused on the analysis or interpretation of written material based on context, namely using primary sources in the form of *riyahdusshalihin* books and secondary books that are supporting in this research, information obtained in libraries and other information, in data analysis using *content analysis (conten analysis)*, is a way used to draw conclusions through efforts to find the content of messages carried out objectively and systematically in order to obtain concrete and adequate formulations so that it can be a conclusion that answers the problem formulation. The procedure of his research is: researchers searched the book riyadhushshalihin written by shaykh abu zakaria muhyiddin an-nawawi then read it and found the most important points about hadith ghibah and the order of oral guard, then and lastly, researchers studied it to answer the problem discussed, namely about the quality of hadith hadith ghibah and the importance of keeping oral in the book riyadhushshalihin by shaykh abu zakaria muhyiddin an-nawawi

Keywords: Muhamad Rouf, Quality hadith hadith ghibah and order keeping oral in the book riyadhushshalihin

**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “SMH” Banten
Hal : Ujian Skripsi a.n. Muhamad Rouf NIM : 143700016	Di – Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Muhamad Rouf, NIM: 143700016, Judul skripsi: Kualitas Hadis-Hadis Ghibah dan Perintah Menjaga Lisan Dalam Kitab Riyadhus Shalihin** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu’alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Syafi'in Mansur, M.A
NIP. 196401081998031001

Pembimbing II



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 196904062005011005


**KUALITAS HADIS-HADIS GHIBAH DAN PERINTAH MENJAGA
LISAN DALAM KITAB RIYADHUS SHALIHIN**

Oleh:

MUHAMAD ROUF
NIM: 143700016


Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Svafi'in Mansur, M.A.
NIP. 196401081998031001

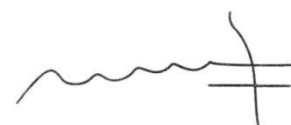
Pembimbing II



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 196904062005011005

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua,
Jurusan Ilmu Hadis



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Muhamad Ro'uf** NIM: **143700016**, Judul Skripsi: **“Kualitas Hadis-Hadis Ghibah dan Perintah untuk Menjaga Lisan dalam Kitab Riyadhus Shalihin”** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 05 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Serang, 05 Februari 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001



Drs. Jaipuri Harahap, M.Si
NIP. 19610607 199503 1 002

Anggota-anggota,

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing I



Dr. H. Badruddin, M.A.
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Dr. H. Syafi'in Mansur, M.A
NIP. 19640108 199803 1 001



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

PERSEMBAHAN

Beriring untaian Do'a, cinta kasih dan seluas harapan

*Melalui seluruh ketulusan murni, cinta kasih dan sayang
yang selalu tercurahkan*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Ibunda tercinta Ecih sukaesih dan Ayahanda terkasih Mukti
arpati*

*Sanak keluarga, kerabat, sahabat dan seluruh pihak yang
banyak mendukung baik moril maupun material*

Jazakumullah khairan katsiran.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ
لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar

(Q.S Al ahzab 70-71)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama lengkap Muhammad Rouf, dilahirkan di Pandeglang, Banten pada tanggal 29 Juli 1994, penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Mukti arpati dan Ibu Ecih Sukaesih.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah dasar citeureup 4 lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama SMP Daar El Azhar Rangkas bitung lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas SMA Daar El Azhar Rangkas Bitung lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Strata 1 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan mengambil program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama masa kuliah penulis aktif mengikuti seluruh rangkaian dan kegiatan dalam ranah keorganisasian Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis selama 1 tahun masa bhakti dan dipercaya untuk menjadi ketua bidang eksternal Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Kualitas Hadis Hadis Ghibah dan Perintah Menjaga Lisan dalam Kitab Riyadhus Shalihin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat membawa manfaat dan memberikan perubahan yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini tidaklah dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., MA. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana

Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.

4. Bapak Dr. Syafi'in Mansur, MA sebagai Pembimbing I dan Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan arahan, nasihat, bimbingan, kritik, dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.
6. Teruntuk Ayah dan Mamah dirumah yang senantiasa selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT demi kemudahan, kelancaran penulis dalam mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk keluarga dan seluruh sanak saudara yang telah memberikan doa untuk kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat IH A 2014, cerita kita tidak dapat dideskripsikan hanya dengan sekedar kata suka ataupun duka. Terimakasih telah saling mengisi dengan penuh canda tawa, emosi, kekompakan, amarah dan kenangan kita bersama saat menimba ilmu dikampus tercinta ini. Terimakasih segala waktunya, semua sangat terkenang dihati kita semua.
9. Teuntuk Sahabat Sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), yang telah banyak memberikan ilmu dan pengakaman yang sangat berharga, sahabat sahabat selalu menyempatkan waktu untuk bertukar pemikiran, berdiskusi, terimakasih telah menjadi

penyemangat dan pengisi waktu luang dikala penulis merasa suntuk dan jenuh.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT lah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap agar sekiranya karya tulis ini turut mewarnai Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 11 Desember 2020

Penulis

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bacaan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.’

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ِو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَا	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah

dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

Swt : *Subha>nahu> Wa Ta'a>la*

Saw : *Sallawla>hu'Alaihi Wasallam*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Perumusan Masalah.....	8
C. Tinjauan Pustaka	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
E. Metodologi Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	15

BAB II BIOGRAFI IMAM NAWAWI DAN TINJAUAN KITAB

RIYADHUS SHALIHIN

A. Riwayat Hidup An-Nawawi.....	17
B. Tinjauan Atas Kitab <i>Riyadhus Shalihin</i>	25
1. Latar Belakang Penyusunan dan Penamaan Kitab.....	25
2. Susunan bab dalam kitab.....	26
3. Sitematika penulisan kitab	26
4. Sumber pengambilan hadis	38

BAB III ANALISIS HADIS-HADIS *GHIBAH* DAN PERINTAH

MENJAGA LISAN DALAM KITAB *RIYADHUS SHALIHIN*

A. Pengertian Menjaga Lisan.....	39
1. Berkata Baik Atau Diam.....	39
2. Dzikir	41
3. Perkataan Ghibah dan Perkataan yang Dapat Menyakiti Orang Lain.....	42
4. Perkataan yang Tidak Sembarangan.....	46
B. Motivasi Menjaga Lisan dan Ancaman yang Tidak Menjaga Lisan	50
1. Bagian Dari Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir.....	50
2. Ancaman Surga Dan Neraka.....	51

3. Ciri Muslim Sejati.....	55
----------------------------	----

**BAB IV ANALISIS SANAD HADIS HADIS GHIBAH DAN
PERINTAH MENJAGA LISAN DALAM KITAB
*RIYADHUS SHALIHIN***

A. Hadis Riwayat Imam At- Tirmidzi	59
B. Hadis Riwayat Imam Abu Daud	87

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN